

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Arif Muttaqin, Ajib Susanto, dan Muslih dengan judul “APLIKASI STOK AUDIT DI PT. MEDIA SARANA DATA BERBASIS ANDROID DENGAN ARSITEKTUR MODEL VIEW PRESENTER” bertujuan untuk membuat sistem manajemen persediaan atau stok audit barang yang ada di customer PT. Media Sarana Data (Gmedia), sebuah perusahaan Internet Service Provider (ISP). Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Arif Muttaqin, Ajib Susanto, dan Muslih dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah bahwa kedua penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi untuk audit. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Arif Muttaqin, Ajib Susanto, dan Muslih bertujuan untuk membantu pengerjaan audit stok, dan menghasilkan aplikasi android, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk membantu pengerjaan audit kepatuhan dan menghasilkan aplikasi web

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Arno Yuli Saputra, Muhammad Nur Fadillah, dan Dedi Setiadi dengan judul “APLIKASI CHECKLIST SAFETY BERBASIS MOBILE MENGGUNAKAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) UNTUK AUDIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI PT.MATAHARI PUTRA PRIMA,TBK” bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi checklist safety berbasis mobile yang menggunakan metode JSA untuk menganalisis bahaya dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Menggunakan metode JSA untuk mengidentifikasi dan menganalisis bahaya pada setiap jenis pekerjaan di PT MPPA. Penelitian ini juga menggunakan metode rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek untuk merancang dan mengembangkan aplikasi checklist safety berbasis Android. Persamaan antara

penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Muhamad Arno Yuli Saputra, Muhammad Nur Fadillah, dan Dedi Setiadi adalah kedua penelitian menghasilkan aplikasi untuk membantu audit. Perbedaan dari kedua penelitiannya adalah, penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Muhamad Arno Yuli Saputra, Muhammad Nur Fadillah, dan Dedi Setiadi menghasilkan aplikasi android dan audit yang dilakukan merupakan audit kesehatan, sementara penelitian penulis menghasilkan aplikasi web dan membantu persoalan di audit kepatuhan

Penelitian yang dilakukan oleh Haris Amanda Sagala dengan judul “Perancangan Aplikasi Audit Internal Dengan Menerapkan Algoritma AES 128 Bit Untuk Pengamanan Data” bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi audit internal yang dapat mengamankan data audit dengan menggunakan algoritma enkripsi AES 128 bit. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Haris Amanda Sagala dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah bahwa kedua penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi untuk membantu audit. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Haris Amanda Sagala menggunakan metodologi *waterfall* dalam pengembangan aplikasinya, sedangkan penelitian penulis menggunakan metodologi *prototype* dalam pengembangan aplikasinya

2.2 Pengertian Sistem

Sistem terdiri dari sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, jika ada elemen dalam sebuah sistem yang tidak memberikan manfaat, elemen tersebut dapat dipastikan tidak termasuk dalam sistem tersebut. [1]

2.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan memiliki arti terutama untuk mendukung pengambilan keputusan. Informasi juga adalah data yang telah diolah maupun dikelompokkan agar digunakan saat

proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki nilai yang ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya, informasi dikatakan bernilai apabila manfaat yang diberikan lebih berharga daripada biaya untuk mendapatkannya. Informasi merupakan proses selanjutnya dari data yang sudah memiliki nilai, informasi dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu informasi strategis, informasi taktis, dan informasi teknis. [2]

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang menggabungkan kebutuhan untuk mengelola transaksi harian, mendukung operasi, bertanggung jawab atas kegiatan manajemen, dan kegiatan strategis dengan laporan yang diperlukan. [3]

2.5 Pengertian Audit

Menurut Mulyadi (2002), audit adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif tentang pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuan dari audit adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan untuk menyampaikan hasilnya kepada pihak yang bertanggung jawab. Menurut Sukrisno Agoes, auditing adalah suatu proses evaluasi oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangannya, bersama dengan catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangannya. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa auditing merupakan suatu proses evaluasi oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangannya. [4]

2.6 Pengertian Web

"Situs web" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan halaman web yang tergabung dalam suatu domain atau subdomain di Internet yang dikenal sebagai World Wide Web (WWW). Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam Hyper Text Markup Language (HTML) dan

hampir selalu dapat diakses melalui protokol HTTP. Protokol ini menyampaikan informasi dari server website kepada pengguna melalui web browser. Halaman web statis dan dinamis membentuk rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing terhubung ke jaringan halaman. [5]

2.7 Pengertian Database

Data, menurut Indrajani (2015:69), adalah fakta-fakta mentah yang kemudian diproses untuk menghasilkan informasi penting bagi sebuah organisasi. Connolly dan Begg (2010:54) mengatakan bahwa sistem basis data adalah kumpulan program aplikasi yang bekerja dengan basis data dan Database Management System (DBMS). Dan basis data, menurut Connolly dan Begg (2010:65), adalah kumpulan data yang secara logis terkait dan dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi. [6]

2.8 Pengertian Javascript

JavaScript adalah bahasa pemrograman sisi klien yang digunakan untuk pengembangan web. Bahasa Pemrograman Sisi Klien adalah bahasa pemrograman yang dipublikasikan oleh klien. Peramban web seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox adalah contoh aplikasi klien. Bahasa pemrograman Client Side berbeda dengan bahasa pemrograman Server Side seperti PHP, dimana semua kode program dieksekusi di sisi server. Kita hanya membutuhkan aplikasi text editor dan web browser untuk menjalankan JavaScript. JavaScript merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang bersifat client-side, diketik secara longgar, dan berorientasi pada objek (Andre, 2014; Megida, 2021). [7]

2.9 Pengertian Framework

Menurut Betha Sidik (2012), kerangka kerja atau framework adalah "kumpulan instruksi yang dikumpulkan dalam *Class* dan *Function-Function* dengan fungsi masing-masing untuk memudahkan pengembang dalam memanggilnya tanpa harus menulis syntax program yang sama berulang-ulang serta dapat menghemat waktu." [8]

2.10 Pengertian MySQL

Selama perkembangannya, Structured Query Language, atau SQL, adalah nama lain dari MySQL. SQL adalah bahasa terstruktur yang dirancang untuk pemrosesan basis data. American National Standards Institute (ANSI) pertama kali mendefinisikan SQL pada tahun 1986. Menurut Palla dkk. (2012), MySQL adalah sebuah sistem manajemen basis data yang bersifat open source. Sistem manajemen basis data relasional adalah MySQL. Untuk menangani data dengan lebih cepat, data diorganisasikan ke dalam beberapa tabel yang berbeda di dalam database. Database yang kecil hingga yang sangat besar dapat dikelola dengan MySQL (SiteGround, 2021). Selain itu, SQL dapat dianggap sebagai antarmuka umum untuk sistem manajemen relasional, yang mencakup sistem berbasis PC. SQL memberikan kemampuan kepada pengguna untuk mengetahui lokasi atau struktur data. [7]

2.11 Pengertian Nextjs

Nextjs saat ini digunakan oleh banyak situs web global seperti Nike, Netflix, dan lainnya, Nextjs adalah kerangka kerja React.js yang digunakan untuk membuat aplikasi web sisi klien. Menurut Purnama (2020), Next.js dibuat untuk memecahkan masalah pre-rendering secara statis di beberapa halaman yang mengganggu SEO (optimasi mesin telusur) karena file JavaScript harus dimuat dan menentukan elemen mana yang akan dirender. Salah satu keunggulan Next.js adalah pemecah kode otomatis, yang digunakan sebagai pemecah kode untuk membuat halaman dimuat lebih cepat. [9]

